

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis , kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di CV. Sinar Jaya Kota Blitar, ada pengaruh signifikan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan CV. Sinar Jaya Kota Blitar, ada pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan dan pengalaman kerja di CV. Sinar Jaya Kota Blitar.
2. Pengaruh gaya kepemimpinan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan Berdasarkan hasil olahan data analisis regresi dengan uji simultan f dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan dan pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Seperti halnya pengalaman kerja yang kurang baik dirasakan karyawan dapat membuat penurunan kinerja dalam melaksanakan tugas atau tanggung jawabnya. Gaya pemimpin dalam memimpin suatu perusahaan jika tidak bisa diterima oleh karyawannya atau tidak fleksibel terhadap karyawannya maka dapat mengganggu kinerja karyawan untuk melaksanakan tujuan perusahaan. Solusi nya adalah dengan melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan karyawan, dan pengalaman kerja yang baik maka kinerja karyawan tentunya juga akan meningkat. Sedangkan gaya kepemimpinan yang cocok adalah pemimpin yang bermusyawarah guna

menciptakan kondisi yang menguntungkan semua pihak, demi kesuksesan dan kemajuan suatu perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan dan pengalaman kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Dalam hal ini perhatian dari CV. Sinar Jaya Kota Blitar masih harus dimaksimalkan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk membantu dengan memberi motivasi, semangat dan dukungan penuh kepada karyawannya agar terus dapat meningkatkan kinerjanya untuk memajukan perusahaan.
2. Perusahaan harus secara aktif mendukung atau menciptakan kondisi dengan hubungan antar karyawan di perusahaan sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dengan pimpinan sehingga hubungan kerja tetap berjalan dengan baik sehingga aktivitas yang dilakukan oleh karyawan benar – benar mendukung upaya pencapaian kinerja secara maksimal.

Perusahaan harus memperkerjakan karyawan tanpa perlakuan yang diskriminatif, upaya ini dilakukan untuk menghindari terjadinya *gap* antar karyawan sehingga aktivitas yang dilakukan karyawan dapat berjalan dan kerjasama yang baik antar karyawan dapat tercipta.